

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap munculnya asimetri informasi dengan pengungkapan *environmental social governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap asimetri informasi, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi, dengan demikian hipotesis kedua ditolak.
3. Pengungkapan *environmental social governance* dapat memoderasi ukuran perusahaan dengan pengaruh negatif terhadap asimetri informasi yang artinya melemahkan, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
4. Pengungkapan *environmental social governance* tidak dapat memoderasi kinerja lingkungan dengan tidak berpengaruh positif terhadap asimetri informasi, dengan demikian hipotesis keempat ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang mempunyai hubungan lebih kuat seperti kepemilikan institusional.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan sampel yang digunakan sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk menguji moderasi antara pengungkapan *environmental social governance* dengan kinerja lingkungan karena hasil yang diperoleh pengungkapan *environmental social governance* tidak mampu memoderasi hubungan antar variabel, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Tidak semua perusahaan sektor *basic materials* melakukan pengungkapan *environmental social governance* dengan lengkap, sehingga beberapa informasi tentang *enviroemntal social governance* dalam perusahaan tersebut lebih sulit untuk ditemukan dalam laporan tahunan ataupun laporan keberlanjutan.
2. Perusahaan sektor *basic materials* tidak semuanya mengeluarkan laporan keberlanjutan, sehingga harus lebih meneliti di laporan tahunan untuk pengungkapan *environmental social governance*.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi secara teoritis dan praktis. Berikut merupakan bentuk implikasi secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini:

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *environmental social governance* harus dilakukan oleh seluruh ukuran perusahaan agar tidak terjadi asimetri informasi di dalam tatanan internal perusahaan ataupun dengan pihak eksternal perusahaan.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan pada zaman sekarang harus melakukan pengungkapan *environmental social governance* dengan lengkap sekaligus dilaporkan di laporan keberlanjutan agar calon investor dari segi *environmental social governance* dapat mempertimbangkan suatu perusahaan tersebut untuk ditanamkan modal.